

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, metode memiliki fungsi yang sangat penting untuk menentukan, merumuskan, menganalisa, dan memecahkan masalah yang diteliti. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif*, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴⁹ Dengan metode ini yang tepat akan menghasilkan karya ilmiah yang baik dan terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ditinjau dari segi sifat data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut bogdan dan taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.
2. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskriptifkan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini memuatkan perhatian pada prinsip-prinsip untuk mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.⁵⁰

⁴⁹ Arif Fuchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-23.

⁵⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), cet. Ke-XI, hal. 3

3. Sedangkan desain penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud meneliti dan menemukan informasi seluas luasnya tentang variabel yang bersangkutan, sedangkan sasaran penelitian diarahkan dan kasus diarahkan pada penemuan masalah penelitian, yakni tentang praktek jual beli pesanan pakaian ditinjau dari hukum islam dan menurut undang undang no 8 tahun 1999 tentang hukum perlindungan konseumen.
4. Jenis penelitian ini dilihat dari obyeknya adalah termasuk penelitian studi kasus atau tinjauan kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan sungguh sungguh penuh perhatian terhadap sesuatu fenomena aktual yang menjadi fokus perhatian, dalam penelitian ini peneliti meneliti, mengkaji dan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait pada praktik jual beli pesanan pakaian.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi berkenan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti. Dengan penelitian ini peneliti memilih lokasi di desa Botoran kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.⁵¹ Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan banyak pertimbangan yang mana dilokasi tersebut memang area pusat industri konveksi di tulungagung.

⁵¹ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010),hal. 44

Desa Botoran kecamatan tulungagung merupakan salah satu di sekitar wilayah tersebut salah satu tempat pusatnya pembuatan pakaian berbagai jenis, selain itu dilihat dari segi kualitas lokasi yang merupakan salah satu lokasi yang sarana dan prasarana yang baik dan lengkap.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh Islam, mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat perizinan untuk penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian.⁵²

Dalam penelitian kualitatif kedudukan penelitian sebagai pengamat partisipatif, perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya akan menjadi laporan, dengan hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan benar benar lengkap, akurat dengan sumber-sumber data dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan para sumber yaitu pak saiku, pak arif, mas Roy Sulmuluk dan Bu Yanti.

Syarat syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti adalah syarat pribadi penelitian sendiri yaitu bersifat terbuka dan jujur, bersahabat, simpatik, dan empatik, obyektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku

⁵² Ahmad Tanzeh, *metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 16

adil, tahu menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap positif lainnya.⁵³

Dalam melaksanakan penelitian nanti peneliti melakukan observasi, wawancara, (interview), dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data yang diperoleh benar benar sesuai dengan kenyataan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh.⁵⁴ sumber data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sumber darimana data dapat diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau orang yang diwawancarai. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview langsung yang dilakukan dengan pemilik usaha konveksi.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..hal. 129

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 29.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lainnya.

Data sekunder ini membantu penelitian untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.⁵⁵

Data sekunder diperoleh adanya dokumen-dokumen sebagai bukti yang berkaitan dengan penelitian di usaha konveksi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara mendalam, *life history*, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.⁵⁶

Agar mendapatkan data yang akurat serta valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Berikut teknik pengumpulan data dilakukan:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 143.

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan pengecapan.

Sanafiah Faisal dalam Sugiyono mengkasifikasikan obeservasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang terang dan tersamar (*overt observation covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured obeservation*).

- a. Observasi berpartisipasi (*participant observation*), adalah metode obeservasi yang mana peneliti dalam proses pengumpulan data benar benar terlibat dalam kegiatan sehari hari atau obejk yang diamati, dengan terlibat dalam kegiatan tersebut akan mendapatkan data yang lengkap.
- b. Observasi yang terang dan tersamar (*overt observation covert observation*) merupakan metode yang mana peneliti dalam melakukan penelitian berterus terang kepada sumber data bahwa penelitian sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam waktu penelitian bisa juga melakukan penelitian tersamar untuk menghindari jika suatu data yang yang dibutuhkan merupakan data rahasia.
- c. Observsi yang tak terstruktur (*unstructured obeservation*) observasi yang tanpa menggunakan pedoman yang sistematis dalam

melakukan penelitian fokus obeservasi kan berkembang selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian dilakukan tanpa menggunakan instrumen yang baku, melainkan hanya rambu-rambu penelitian.⁵⁸

Teknik yang digunakan dalam melakukan observasi adalah dengan menggunakan observasi partisipasi dengan langsung mengamati kegiatan dan peristiwa jual beli dan pembuatan pakaian di konveksi tersebut di desa Mangunsari kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung.

Pada peneltian ini pula peneliti dapat mengamati secara langsung serta mengmabil dokumentasi dari objek yang akan jadi kajian penelitian yaitu praktek jual beli pesanan baju ditinjau dari hukum islam dan mneurut undang-undang no 8 tahun 1999 tentang hukum perlindungan konsumen.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁹

- a. Wawancara terstruktur (*structure interview*) digunakan sebagai pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apayang akan diperoleh. Oleh karena itu mengumpulkan pertanyaan pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban nya telah dipersiapkan.

⁵⁸ Consuelo G, Sevilla, et. All (ed. Alimudin Tuwu), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993), hal. 71.

⁵⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 135

- b. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) jenis wawancara ini termasuk kedalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh Islam.
- c. Wawancara tidak terstruktur (*unstructure interview*) adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang di tanyakan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak struktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait keterangan yang belum diketahui oleh peneliti. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan dokumentasi serta informasi-informasi yang lebih akurat tentang praktek jual beli pesanan pakaian ditinjau dari hukum islam dan menurut undang-undang no 8 tahun 1999 tentang hukum perlindungan konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis maupun film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji,

menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Keberadaan dokumentasi nantinya akan memperkuat data data yang diperoleh oleh peneliti.

Pada penelitian ini dokumentasi dijadikan alat pengumpulan data dari berbagai sumber baik itu dokumentasi resmi maupun dokumentasi pribadi. Dokumentasi ini diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu praktek jual beli pesanan pakaian ditinjau dari hukum islam dan menurut undang-undang no 8 tahun 1999 tentang hukum perlindungan konsumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data penelitian kualitatif adalah penelitian mencari dan mengatur hasil obeservasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya, data tersebut akan dianalisis berdasarkan sifat dan jenis data.⁶⁰

Dari data yang diperoleh tersebut peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada awalnya ,asih bersifat kabur dan diragukan, untuk itu perlu verifikasi atau pemeriksaan kembali untuk menjamin validitas hasil penelitian.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 103.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dibutuhkan verifikasi data. Tujuannya hasil verifikasi data untuk mempertanggung jawabkan kebenarannya. Ada 4 kriteria yang digunakan yaitu: kepercayaan (*creadibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶¹

1. Kepercayaan (*Creadibility*), kredibilitas data membuktikan kesesuaian, tentang analisis sistem praktek jual beli pakaian ditinjau dari hukum Islam dan Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Hukum Perlindungan Konsumen.
2. Keterlibatan (*Transferability*), penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan peneliti memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya semacam apa suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.
3. Ketergantungan (*Dependability*), merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor dengan melakukan review terhadap seluruh penelitian.

⁶¹ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hal. 235

4. Kepastian (*Confirmability*), standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan.⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan 4 penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisis data, tahap penyelesaian.⁶³

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu menentukan fokus meneliti serta mencari sumber sumber untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu menggunakan penajajakan lapangan untuk melihat keadaan langsung.

c. Perizinan

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian maka sebelum melakukan penelitian adalah melakukan prosedur berikut,

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 306.

⁶³ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004), hal.

permintaan surat dari fakultas syariah dan ilmu hukum sebagai izin penelitian yang diajukan kepada dekan fakultas syariah dan ilmu hukum.

d. Menjajaki dan nila lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Berusaha mengenal unsur lingkungan.

e. Memanfaatkan hukum islam

Peneliti ini melakukan pemilihan hukum islam sesuai masalah yang dikaji.

f. Menyiapkan alat penelitian

Persiapan melakukan penelitian dengan mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk penlitian.

g. Persoalan etika persoalan

Sebelum melakukan peneltian, peneliti terdahulu mempersiapkan mental, fisik, dan psikologis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneleti sebagai pengumpul data langsung.

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan data data terkait penelitian untuk memecahkan permasalahan penelitian.

Data yang dikumpulkan berupa penelitian dan wawancara.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang ada dipangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Penyusunan data yang dilakukan peneliti ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian. Pada tahap ini membutuhkan ketekunan peneliti dan wawancara untuk mendapatkan hal tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya tahap dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti mengecek agar hasil mendapatkan kepercayaan dari islam benar benar valid. Langkah terakhir yaitu laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan

penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Negeri (IAIN) Islam Tulungagung.